

Volume 1 Number 2 (2024)
July-Desember 2024
Page: 1-8

E-ISSN:
<https://journal.syamilqurannunukan.org/>
DOI:

Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Sekolah Dasar Negeri

Nurnaningsih A.

Universitas Islam As'adiyah Sengkang
Nurnaningsih5767@gmail.com

Ahmad Mukhtar

Institut Lamadukelleng Sengkang
Ahmadmuktamarku1221@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the performance of the Principal as a leader in managing education in State Elementary Schools. Apart from that, this research also aims to identify the efforts made by the Principal to improve student achievement, as well as evaluate the extent of student achievement, both in academic and non-academic fields, at the school. This research is included in the field research category based on the location where it is carried out. The nature of this research is descriptive, which presents facts systematically about the actual condition of the object. The method used is a qualitative (non-numerical) approach. The research results show the following: The performance of the Principal in managing education is divided into four main roles: (a) as a leader, (b) as an education manager, (c) as an administrator, and (d) as a supervisor. Principals' efforts to improve student achievement include two types of policies: (a) direct policies, such as holding tutoring programs, and (b) indirect policies, such as providing training to teachers to improve teaching skills. From this performance and efforts, the Principal succeeded in recording various achievements. In academics, the graduation rate has reached 100% over the past five years.

Keywords:

Improving Student Achievement, Principal, State Elementary School

Article History : Received : 1/11/2024 Accepted : 20/12/2024

PENDAHULUAN

Era globalisasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat menuntut perubahan signifikan di berbagai bidang, termasuk pendidikan.

Lembaga pendidikan, dihadapkan pada tantangan untuk tetap relevan dengan perkembangan zaman sambil memegang teguh nilai-nilai agama dan kebangsaan. Perubahan ini memerlukan kontribusi efektif dari semua elemen pendidikan sesuai peran masing-masing.

Sekolah, sebagai bagian tak terpisahkan dari masyarakat, berfungsi sebagai *agent of social change*.¹ Masyarakat semakin berharap sekolah dapat mencetak generasi yang berprestasi dan memiliki daya saing. Dalam hal ini, kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor kunci. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang mengarahkan visi, membuat keputusan strategis, dan mendorong kinerja sekolah, termasuk dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif, meningkatkan etos kerja guru, serta memotivasi siswa untuk berprestasi.²

Islam menekankan bahwa seorang pemimpin, termasuk kepala sekolah, harus bertanggung jawab, bijaksana, dan menjadi teladan bagi bawahannya. Rasulullah saw. bersabda bahwa setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang dipimpinnya. Kepala sekolah juga dituntut profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai amanah, dengan memotivasi siswa melalui penghargaan (*reward*) atau sanksi (*punishment*) yang adil untuk menciptakan semangat belajar.³

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana kepala sekolah mampu meningkatkan prestasi siswa di tengah berbagai keterbatasan. Hasilnya diharapkan memberikan kontribusi untuk mengatasi masalah tersebut dan memperbaiki manajemen sekolah di masa depan.

¹ Ridwan Idris, "PENDIDIKAN SEBAGAI AGEN PERUBAHAN MENUJU MASYARAKAT INDONESIA SEUTUHNYA," *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 16, no. 1 (June 27, 2013): 64–66, <https://doi.org/10.24252/lp.2013v16n1a5>.

² Siti Khalijah Simanjuntak, Yusuf Hadijaya, and Neliwati Neliwati, "Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta," *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 10, no. 1 (June 30, 2024): 366–67, <https://doi.org/10.29210/1202424232>.

³ E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data diperoleh melalui sumber pustaka. Sifat penelitian ini deskriptif, menyajikan fakta secara sistematis tentang kondisi objek penelitian. Pendekatannya menggunakan pendekatan sistem, yang mengintegrasikan berbagai elemen pendidikan secara menyeluruh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan realitas empiris secara rinci terkait upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di Sekolah Dasar Negeri.

Menurut Lexy Moleong, pendekatan kualitatif dipilih karena: (1) Lebih mudah menyesuaikan dengan kenyataan yang beragam; (2) Menyajikan hubungan langsung antara peneliti dan responden; (3) Lebih sensitif terhadap pola nilai yang muncul di lapangan.⁴ Penelitian ini bertujuan untuk memahami kegiatan, pandangan, sikap, serta proses yang terjadi dalam pengembangan prestasi siswa.

PEMBAHASAN

1. Kinerja Kepala Sekolah dalam Mengelola Pendidikan

a. Kepala Sekolah sebagai Pemimpin (*Leader*)

Kepala sekolah sebagai pemimpin bertugas memberikan arahan, mengawasi, meningkatkan kemampuan staf, mendorong komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Karakter yang dibutuhkan meliputi jujur, percaya diri, bertanggung jawab, berani mengambil risiko, berjiwa besar, dan mampu menjadi teladan. Kepemimpinan mereka mencakup tiga gaya: demokratis, otokratis, dan *laissez-faire*, yang diterapkan sesuai situasi.⁵

1) Kepemimpinan Otokratis: Pemimpin memegang kendali penuh, kebijakan dibuat sendiri tanpa melibatkan orang lain, yang dapat memicu rasa takut, kurangnya kreativitas, dan pekerjaan yang statis.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 11.

⁵ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 49.

- 2) Kepemimpinan *Laissez-Faire*: Memberikan kebebasan penuh pada bawahan, namun sering menimbulkan kekacauan dan hasil kerja yang tidak maksimal.
- 3) Kepemimpinan Demokratis: Menggabungkan prinsip dari dua gaya sebelumnya, melibatkan musyawarah, dan mendorong partisipasi aktif dari bawahan.⁶

b. Kepala Sekolah sebagai Manajer Pendidikan

Sebagai manajer, kepala sekolah harus mampu memberdayakan pendidik melalui kerja sama, memberikan peluang peningkatan profesionalisme, dan mendorong keterlibatan seluruh staf. Langkah manajemen meliputi:

- 1) Perencanaan: Menyusun tujuan dengan strategi yang jelas dan operasional.
- 2) Pengorganisasian: Membagi tugas dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan.
- 3) Penggerakan: Memotivasi staf dengan terlibat langsung dalam kegiatan.
- 4) Pengawasan: Mengevaluasi hasil dan mencegah kesalahan.⁷

c. Kepala Sekolah sebagai Administrator

Sebagai administrator, kepala sekolah mengelola berbagai aspek administrasi, termasuk:

- 1) Kurikulum: Membuat kurikulum bersama guru dan komite sekolah, menggunakan sumber dana BOS, serta menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP dan silabus.
- 2) Administrasi Peserta Didik: Mengelola data siswa, buku induk, dan daftar hadir.
- 3) Administrasi Personalia: Melengkapi data guru dan memanfaatkan tenaga pengajar untuk tugas administratif.

⁶ U. Husna Asmara, *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), 36.

⁷ Soewadji Lazaruth, *Kepala Sekolah Dan Tanggung Jawabnya* (Yogyakarta: Kanisius, 1984), 12.

- 4) Sarana-Prasarana: Mengelola fasilitas seperti gedung, meubel, dan kantor.
- 5) Kearsipan: Mengelola surat masuk, keluar, dan dokumen lain.
- 6) Keuangan: Mengawasi penggunaan dana BOS dan menginisiasi proposal bantuan keuangan.⁸

d. Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Sebagai supervisor, kepala sekolah bertanggung jawab meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengawasan individu (observasi kelas, percakapan) dan kelompok (rapat, diskusi). Keberhasilan ditunjukkan dengan:

- 1) Meningkatkan kesadaran dan keterampilan guru.
- 2) Memastikan koordinasi efektif dalam kegiatan sekolah.⁹

2. Tugas-Tugas Pokok Kepala Sekolah di Lingkup Sekolah

Sebagai pemimpin, Kepala Sekolah bertanggung jawab untuk:

- a. Perencanaan dan Pengelolaan: Menyusun rencana kerja, mengarahkan, mengoordinasikan, serta mengawasi pelaksanaan kegiatan.
- b. Evaluasi dan Kebijakan: Melakukan evaluasi terhadap kegiatan sekolah, menetapkan kebijakan, dan mengambil keputusan penting.
- c. Rapat dan Administrasi: Mengadakan rapat, mengatur proses belajar mengajar, serta mengelola administrasi, termasuk kantor, siswa, pegawai, perlengkapan, dan keuangan.
- d. Hubungan Eksternal: Mengelola hubungan antara sekolah dan masyarakat.

Sebagai supervisor, Kepala Sekolah juga bertanggung jawab atas:

- a. Kegiatan belajar mengajar.
- b. Bimbingan dan penyuluhan.
- c. Program ekstrakurikuler.
- d. Administrasi ketatausahaan.

⁸ Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*.

⁹ *Ibid*

e. Kerja sama dengan masyarakat dan dunia usaha.

Pada pelaksanaan tugasnya, Kepala Sekolah dapat mendelegasikan wewenang kepada Wakil Kepala Sekolah untuk memastikan kelancaran operasional, terutama ketika tugas tersebut tidak dapat dilakukan secara mandiri. Hal ini menunjukkan pentingnya pembagian tugas dalam organisasi sekolah untuk mencapai efisiensi dan efektivitas.

3. Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa

Untuk mencapai tujuan pendidikan, Kepala Sekolah melakukan berbagai upaya baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Langkah-langkah tersebut meliputi penyusunan program peningkatan kualitas pendidikan, pelaksanaan pembelajaran intensif, bimbingan belajar, serta pelatihan keterampilan siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa dan menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Secara akademik, Kepala Sekolah mengadakan pembelajaran tambahan bagi siswa kelas VI sebelum ujian, meningkatkan disiplin, mengadakan supervisi kelas, serta melibatkan guru dalam pelatihan dan pendidikan lanjutan.¹⁰ Untuk mendukung pembelajaran, dilakukan koordinasi dalam pengadaan buku tambahan dan pengaturan jadwal pengganti bagi guru yang berhalangan hadir.

Pada bidang non-akademik, upaya meliputi kegiatan kerohanian, pelibatan siswa dalam perlombaan, dan pelatihan di luar kelas. Program kerohanian, misalnya, dilaksanakan melalui bimbingan agama Islam, termasuk cerita Islami yang memberikan teladan kepada siswa.

¹⁰ Akhmad Sirojuddin, Andika Aprilianto, and Novela Elza Zahari, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru," *Chalim Journal of Teaching and Learning* 1, no. 2 (January 31, 2022): 159–61, <https://doi.org/10.31538/cjotl.v1i2.142>.

Kepala Sekolah juga bekerja sama dengan guru dan orang tua siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.¹¹ Rapat-rapat rutin diadakan untuk membahas program dan kendala terkait peningkatan prestasi siswa. Selain itu, partisipasi siswa dalam perlombaan, seperti cerdas cermat Al-Qur'an dan MTQ, menjadi ajang peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

Keseluruhan upaya ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara Kepala Sekolah, guru, dan orang tua dalam membangun prestasi siswa, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Prestasi siswa tidak hanya meningkatkan citra sekolah, tetapi juga memberikan kebanggaan bagi komunitas di sekitarnya.

PENUTUP

Kinerja Kepala mencakup empat peran utama yakni sebagai pemimpin (*Leader*), sebagai Manajer, sebagai upaya untuk melaksanakan fungsi manajemen pendidikan seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan; Sebagai administrator yang mengelola kurikulum serta administrasi siswa, personalia, sarana prasarana, arsip, dan keuangan; dan sebagai supervisor yang berupaya meningkatkan kesadaran dan keterampilan guru dalam menjalankan tugasnya.

Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa meliputi dua aspek utama: *Pertama*, kebijakan langsung. Di dalamnya tugas untuk mengawasi kegiatan belajar mengajar, memberikan bimbingan belajar tambahan bagi siswa kelas VI menjelang ujian, dan menyelenggarakan pelatihan ekstrakurikuler, seperti kepramukaan dan kegiatan kerohanian. *Kedua*, kebijakan tidak langsung, yakni meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan seperti KKG, KKG PAI, bimtek,

¹¹ Tri Yulianto et al., "Analisis Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada Lembaga Pendidikan," *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, no. 3 (September 21, 2023): 1354–55, <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i3.5136>.

dan sosialisasi, serta membangun kerjasama dengan orang tua untuk menangani permasalahan siswa secara bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, U. Husna. *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985.
- Idris, Ridwan. "PENDIDIKAN SEBAGAI AGEN PERUBAHAN MENUJU MASYARAKAT INDONESIA SEUTUHNYA." *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 16, no. 1 (June 27, 2013): 62–72. <https://doi.org/10.24252/lp.2013v16n1a5>.
- Jamaluddin, and Shabri Shaleh Anwar. *Ilmu Kalam: Khazanah Intelektual Pemikiran Dalam Islam*. Indragiri: Indragiri Dot Com, 2020.
- Lazaruth, Soewadji. *Kepala Sekolah Dan Tanggung Jawabnya*. Yogyakarta: Kanisius, 1984.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- — —. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Simanjuntak, Siti Khalijah, Yusuf Hadijaya, and Neliwati Neliwati. "Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta." *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 10, no. 1 (June 30, 2024): 362. <https://doi.org/10.29210/1202424232>.
- Sirojuddin, Akhmad, Andika Aprilianto, and Novela Elza Zahari. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru." *Chalim Journal of Teaching and Learning* 1, no. 2 (January 31, 2022): 159–68. <https://doi.org/10.31538/cjotl.v1i2.142>.
- Yulianto, Tri, Nopri Dwi Siswanto, Hasbi Indra, and Abdul Hayyie Al-Kattani. "Analisis Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada Lembaga Pendidikan." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, no. 3 (September 21, 2023): 1349–58. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i3.5136>.